



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan termasuk penyakit infeksi emerging yang masih menjadi perhatian kesehatan masyarakat global. Meskipun status pandemi telah berakhir, COVID-19 tetap berpotensi menimbulkan peningkatan kasus melalui munculnya varian baru maupun peningkatan mobilitas penduduk.

Pada tahun 2026, Kabupaten Grobogan tetap memiliki risiko terjadinya penularan COVID-19 mengingat tingginya mobilitas masyarakat, aktivitas perkantoran, pendidikan, perdagangan, serta perjalanan antar wilayah. Selain itu, keberadaan kelompok rentan seperti lansia, penderita penyakit penyerta (komorbid), dan individu dengan daya tahan tubuh rendah memerlukan kewaspadaan berkelanjutan terhadap penyakit ini.

Upaya surveilans, deteksi dini, investigasi kasus, kesiapsiagaan fasilitas pelayanan kesehatan, serta promosi perilaku hidup bersih dan sehat masih perlu dipertahankan untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus dan kejadian luar biasa. Penguatan koordinasi lintas program dan lintas sektor juga diperlukan guna mendukung respons yang cepat dan tepat apabila ditemukan kasus atau klaster COVID-19.

Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan Peta Risiko COVID-19 Kabupaten Grobogan Tahun 2026 diperlukan sebagai dasar dalam mengidentifikasi tingkat risiko wilayah, menentukan prioritas intervensi, serta memperkuat kesiapsiagaan daerah dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Grobogan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

4. Dapat di jadikan dasar perumusan kebijakan pemerintah kabupaten Grobogan

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Grobogan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Grobogan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	29.46
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Grobogan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu:

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	36.85
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	78.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	65.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	78.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Grobogan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan belum tersedianya anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas. maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Grobogan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Grobogan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.04
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	74.70
RISIKO	22.91
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Grobogan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Grobogan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.04 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 74.70 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan) / Kapasitas, diperoleh nilai 22.91 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengalokasikan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan penyakit pernapasan	Surveilans	2027	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Meningkatkan kapasitas petugas melalui sosialisasi dan pelatihan	Surveilans	2027	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun dokumen rencana kontingensi penyakit pernapasan	DINKES, OPD Terkait	2027	

PARAF HIERARKI	
SEKRETARIS	
KABID P2P	
PENGAWAS	

Grobogan, 22 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan



dr. Djatmiko M.A.P

NIP. 197110012006041017

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS
RISIKO PENYAKIT COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	II. Kewaspadaan Kab / Kota					

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pengelolaan anggaran masih terintegrasi dengan program KLB	Belum ada mekanisme penganggaran khusus COVID-19	Dokumen anggaran khusus COVID-19 belum tersedia	Anggaran tersedia namun tidak dialokasikan khusus untuk COVID-19	Sistem pemantauan anggaran khusus COVID-19 belum tersedia
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Sebagian petugas surveilans baru belum pernah mengikuti pelatihan COVID-19	Sosialisasi dan pelatihan belum dilakukan secara berkala	Pedoman COVID-19 belum tersosialisasi kepada seluruh petugas baru	Anggaran pelatihan masih terbatas	Media atau sarana pelatihan belum dimanfaatkan secara optimal.
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Belum ada tim yang menyusun rencana kontingensi	Penyusunan rencana kontingensi belum dilaksanakan	Belum tersedia dokumen rencana kontingensi penyakit pernafasan	Belum ada alokasi anggaran untuk penyusunan rencana kontingensi	Belum tersedia sistem atau media pendukung penyusunan dan sosialisasi rencana kontingensi.

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum tersedia anggaran khusus untuk kewaspadaan dan penanggulangan COVID-19
2	Sosialisasi pedoman COVID-19 kepada petugas baru belum optimal
3	Belum tersedia dokumen rencana kontingensi penyakit pernafasan di tingkat Kabupaten/Kota

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengalokasikan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan penyakit pernapasan	Surveilans	2027	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Meningkatkan kapasitas petugas melalui sosialisasi dan pelatihan	Surveilans	2027	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun dokumen rencana kontingensi penyakit pernapasan	DINKES, OPD Terkait	2027	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Aditama Ayuk Junaedi, S.KM	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	DINKES
2	Ade Yulindawati Sariadi Putri, A.Md.AK	Epidemiologi Kesehatan Terampil	DINKES